

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesehatan bank umum milik pemerintah yaitu bank BRI, MANDIRI, BNI dan BTN selama periode penelitian tahun 2013-2015. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode CAMEL, yaitu penilaian dari aspek permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Penilaian dari semua aspek menggunakan rasio-rasio bank yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Hasil dari perhitungan masing-masing rasio yaitu rasio CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO dan LDR kemudian dikombinasikan dengan peringkat komposit yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dari masing-masing aspek CAMEL. Peringkat komposit adalah peringkat akhir hasil penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil dari penelitian tingkat kesehatan bank selama periode tahun 2013-2015 menunjukkan hasil bahwa bank BTN tidak lebih sehat dari ketiga bank yang lainnya yaitu bank BRI, MANDIRI, dan BNI.

Kata Kunci: bank, CAMEL, tingkat kesehatan bank, penilaian kesehatan bank



ABSTRACT

This research aims to assess the health of state-owned commercial banks, namely BRI, MANDIRI, BNI and BTN during the research period 2013-2015. The method used by CAMELs method, namely the assessment of capital, asset quality, management, earnings, and liquidity. Assessment of all aspects of the bank using ratios derived from financial statements that have been published. The results of the calculation of each ratio is the ratio of CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO and LDR then combined with composite rating that has been set by Bank Indonesia to determine the health of banks of each aspect of CAMELs. Composite Rating is the final rating assessment of the bank. The results of the research of the bank during the period 2013-2015 showed that BTN is not healthier than the other three banks (BRI, Mandiri and BNI).

Keywords: banks, CAMEL, the health of banks, bank health assessments

